

SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI BALAI DESA WATUSALAM BERBASIS WEBSITE

Rafina Risqi Apriliatin¹, Alfa Yuliana Dewi², Edy Subowo³.

Manajemen Informatika
Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. 10 Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan
Telp.: (0285) 385313, e-mail: ^[1]fastikom.umpp@gmail.com

ABSTRACT

The process of managing leave at Watusalam Village Office is currently still being done manually. Checking the remaining leave, applying for leave, and approval for leave are done manually and still rely on the leave form requested by the secretary. This leave management process has several weaknesses. Employees are unable to know the remaining personal leave and leave taken by employees directly, so employees cannot manage their leave properly. Another weakness is the process of managing employee leave is less effective and efficient. This study aimed to create a website-based leave application information system using the structured PHP programming language and MySQL database, using the waterfall method system development method. The application was expected to be able to solve problems encountered in managing leave manually at Watusalam Village Office.

Keywords: *Information System, Employee Leave, Watusalam Village Office, Website*

ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi pemerintahan semakin dibutuhkan dalam meningkatkan pelayanan sektor untuk mendukung peran pemerintah dalam penyelenggaraan kekuasaan, karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang terintegrasi untuk pengelolaan data akan memudahkan kinerja suatu organisasi atau instansi. Salah satu organisasi yang dapat berkembang dengan adanya teknologi informasi adalah manajemen Pemerintah Desa. Administrasi yang dapat dikelola dengan berbagai IT termasuk Administrasi Kepegawaian Desa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung, penulis melakukan wawancara, serta studi pustaka dan dokumentasi terkait dokumen-dokumen terkait penelitian. metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall. menghasilkan sistem informasi pengajuan cuti pegawai balai desa watusalam. dengan demikian, Sistem ini membantu pegawai balai desa dalam mengelola administrasi kepegawaian desa terutama pada saat mengajukan cuti.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Cuti, Kepegawaian, Website, Balai Desa, Waterfall.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini peranan IT sangat penting dikarenakan dengan seiringnya perkembangan IT, banyak orang-orang melakukan pekerjaan dengan menggunakan komputer maupun menggunakan ponsel untuk berkomunikasi. Namun hal tersebut harus diimbangi dengan kesadaran menggunakan IT untuk kepentingan positif, sehingga perkembangan IT di Indonesia berkembang, tetapi belum mencakup banyak hal lainnya.

Pemanfaatan teknologi informasi pada sebuah organisasi pemerintahan semakin dibutuhkan dalam meningkatkan pelayanan sektor untuk mendukung peran pemerintah dalam penyelenggaraan kekuasaan, karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya suatu sistem informasi yang sudah terintegrasi untuk pengelolaan data akan mempermudah kinerja suatu organisasi maupun instansi. Organisasi yang dapat berkembang dengan adanya teknologi informasi salah satunya adalah pengelolaan Administrasi Desa. Administrasi yang dapat dikelola dengan IT bermacam – macam termasuk di dalamnya, Administrasi Pegawai Desa.

Balai Desa Watusalam, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah merupakan unsur pelaksana pemerintahan desa. Tiap pegawai memiliki uraian tugas yang berbeda-beda dari setiap sub bagiannya.

Salah satunya adalah pengelolaan absensi karyawan dalam hal pengajuan cuti. Beberapa pegawai mengeluhkan tentang pengajuan cuti, dimana permasalahan yang muncul adalah sistem pengajuan cuti seperti lambatnya pencarian data cuti pegawai, serta form pengajuan cuti pegawai masih pengisian form masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasikan, sehingga terdapat kendala dalam merekap hak cuti pegawai desa.

Permasalahan pengajuan cuti pegawai ini menyebabkan beberapa pihak yang kekurangan informasi seperti berapa data jumlah sisa cuti mereka, proses persetujuan pengajuan harus menemui atasan masing-masing terlebih dahulu, serta pemrosesan data yang masih manual menggunakan format kertas merupakan suatu pemborosan. Melihat permasalahan perihal cuti pegawai, maka dibutuhkan aplikasi berbasis *website* berupa sistem informasi pengajuan cuti pegawai yang mampu memberikan informasi tentang cuti pegawai, informasi sisa cuti pegawai dan juga pengajuan cuti pegawai secara *online*. Dengan adanya *Website* Pengajuan Cuti, semua pegawai dapat mengakses selama 24 jam dalam pengajuan cuti maupun hanya sekedar melihat

informasi cuti. Selain itu pegawai juga tidak harus bertatap muka dengan atasannya ketika akan melakukan pengajuan cuti.

Berdasarkan uraian Latar Belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengambil judul penelitian Tugas Akhir “Website Pengajuan Cuti Pegawai Balai Desa Watusalam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka disimpulkan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Pengajuan Cuti Pegawai di Balai Desa Watusalam masih dilakukan secara Manual.
2. Laporan Pengajuan Cuti Pegawai di Balai Desa Watusalam masih menggunakan Laporan Pembukuan.
3. Pengajuan Cuti Pegawai Masih menggunakan form kertas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan maka rumusan permasalahan dalam penelitian tugas akhir ini adalah Bagaimana membangun Website Pengajuan Cuti Pegawai Balai Desa Watusalam ???

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar dapat terarah dan tidak keluar dari topik sebagai berikut :

1. Penelitian berfokus pada pengajuan cuti pegawai, cuti awal pegawai, dan sisa cuti.
2. Sistem pengajuan cuti dilakukan secara *online* dengan pengguna aplikasi adalah pegawai desa, admin, dan kepala desa.
3. Sistem yang dibangun berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membangun Website Pengajuan Cuti Pegawai Balai Desa Watusalam.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan dapat diuraikan antara lain yaitu:

1. Menambah Pengetahuan serta wawasan penulis mengenai pengolahan sistem informasi terutama sistem cuti pegawai.
2. Dapat dijadikan bahan referensi bagi teman-teman Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
3. Sebagai masukan tentang kelebihan, kekurangan dan sebagai bahan kajian serta pertimbangan bagi instansi dalam proses pengajuan permohonan cuti pegawai.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Balai Desa Watusalam dengan alamat Watusalam Kemandungan Gg.3, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.5171.Indonesia.

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi, situasi serta sistem yang berjalan sesuai dengan alur data dan prosedur penelitian yang dilakukan Balai Desa Watusalam pada hari Senin Tanggal 06/03/2023. Sehingga didapatkan informasi sistem yang sedang berjalan yaitu administrasi pengajuan seperti form pengajuan cuti dan bentuk surat pengajuan cuti.
2. Wawancara, Kegiatan Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung pada Sekretaris Balai Desa Watusalam yaitu Bapak Dani Oktofiandi, SKM. sehingga didapatkan sistem yang sedang berjalan.
3. Kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung dari sumber-sumber lain seperti membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini dan berdasarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan yang berhubungan dengan penelitian.
4. Dokumentasi dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dokumen-dokumen Balai Desa Watusalam yang berkaitan dengan penelitian.

1.7.3 Metode Pengembangan Sistem

Pada sistem sebelumnya menggunakan sistem semi terkomputerisasi dikarenakan beberapa data-data menggunakan komputer tetapi sistem tersebut kurang maksimal, dan beberapa data hanya dicatat menggunakan format kertas. Pada penelitian ini sistem akan dibuat supaya terkomputerisasi menggunakan *website* pengajuan cuti.

Pada pengembangan sistemnya menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*, yaitu dalam pembuatan sistemnya dilakukan secara terstruktur dan sistematis (berurutan) sesuai dengan siklus pengembangan yang ada. Metode ini disebut *waterfall* atau air terjun karena dalam prosesnya, sistem akan dibuat berurutan tiap tahapannya. Metode *Waterfall* umumnya digunakan pada proyek pembuatan sistem besar dengan kompleksitas tinggi serta SDM yang banyak dalam pembangunannya.

Tahapan Metode *Waterfall* secara umum.

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement*).
Analisa atau pengumpulan data-data yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat. Pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan wawancara, studi literatur, observasi atau penelitian langsung.
Pada tahap ini penulis melakukan observasi langsung pada tempat penelitian serta melakukan wawancara pada sekretaris desa.
2. Desain Sistem (*Design System*).
Proses ini akan berfokus pada pembangunan struktur data, arsitektur perangkat lunak, perancangan *interface*, perancangan fungsi internal dan eksternal serta detail dari setiap algoritma prosedural.
Tahapan ini penulis merancang *interface* yang akan dibuat dengan tampilan yang sesuai dengan tema dan kebutuhan sistem.
3. Pengerjaan (*Implementasi*).
Tahapan pembuatan Aplikasi oleh para *programer* dengan menggunakan kode-kode bahasa pemrograman PHP dengan Database MySQL.

Penulis melakukan pengerjaan *coding* pada sistem yang akan dibuat pada tahapan ini penulis diharapkan dapat membuat *codingan* sesuai dengan *interface* yang sudah dibuat dan harus mengacu pada dokumen-dokumen yang sudah dibuat sebelumnya.

4. Verifikasi (*Verification*).

Penintegrasian sistem dan juga melakukan testing terhadap aplikasi yang telah dibuat. Sistem akan diverifikasi untuk diuji bagaimana kelayakan sistemnya.

Pada tahap ini penulis melakukan uji sistem apakah telah sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan atau terdapat kesalahan/*error* dalam sistem sebelum kemudian diperbaiki ulang.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*).

Dalam definisi yang luas, *Maintenance* adalah proses memperbaiki aplikasi dari setiap *error* atau *bug* celah keamanan, peningkatan kinerja aplikasi, memastikan aplikasi berjalan pada ruang lingkup baru dan juga penambahan fitur-fitur baru untuk pengembangan aplikasi.

Penulis menggunakan Metode *waterfall* tetapi tidak sampai tahapan Pemeliharaan atau *Maintenance*.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Hawari dengan judul “Sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web menggunakan *framework CodeIgniter* tahun 2019.” Permasalahan yang ada yaitu lambatnya Pencarian data Cuti karyawan, serta form pengajuan cuti masih diisi secara manual. Metode yang digunakan yaitu metodologi RUP (*Rational Unified Process*). Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. Menghasilkan Aplikasi Sistem Pengajuan Cuti sehingga proses pembuatan laporan cuti menjadi lebih mudah.

Penelitian lain oleh Ubaidillah dengan judul “Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web pada PT.Gomeds *Network* tahun 2021.” Permasalahan yang ada yaitu dalam proses pengajuan cuti untuk karyawannya dimana pengajuan cuti masih ditangani secara manual, meskipun personal komputer telah tersedia sebagai fasilitas pendukung aktifitas kerja tetapi kurang maksimal. Menggunakan metode SDLC (*System development life cycle*).

Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah aplikasi sistem informasi yang sama-sama berbasis Web dan menggunakan metode *Waterfall*. Sedangkan perbedaan keduanya yaitu adanya fitur laporan baik dalam bentuk *website* ataupun cetak. Metode Pengembangan sistem yang akan dibuat menggunakan metode *waterfall* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai Databasenya.

2.2 Pengertian Cuti

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud Cuti adalah meninggalkan pekerjaan beberapa waktu secara resmi untuk beristirahat dan sebagainya. (KBBI). Sedangkan Menurut (Siagian, 1997) menyebutkan bahwa cuti merupakan hak setiap pekerja dalam setiap tahun kerja, biasanya hak cuti itu adalah selama dua belas hari kerja dan dalam kurun waktu tersebut pegawai yang bersangkutan mendapat gaji penuh dan waktu cuti itu diperhitungkan sebagai

bagian masa aktif untuk perhitungan pensiun kelak. Maka simpulan dari cuti adalah hak setiap pekerja untuk libur beberapa hari dan tetap mendapat gaji penuh.

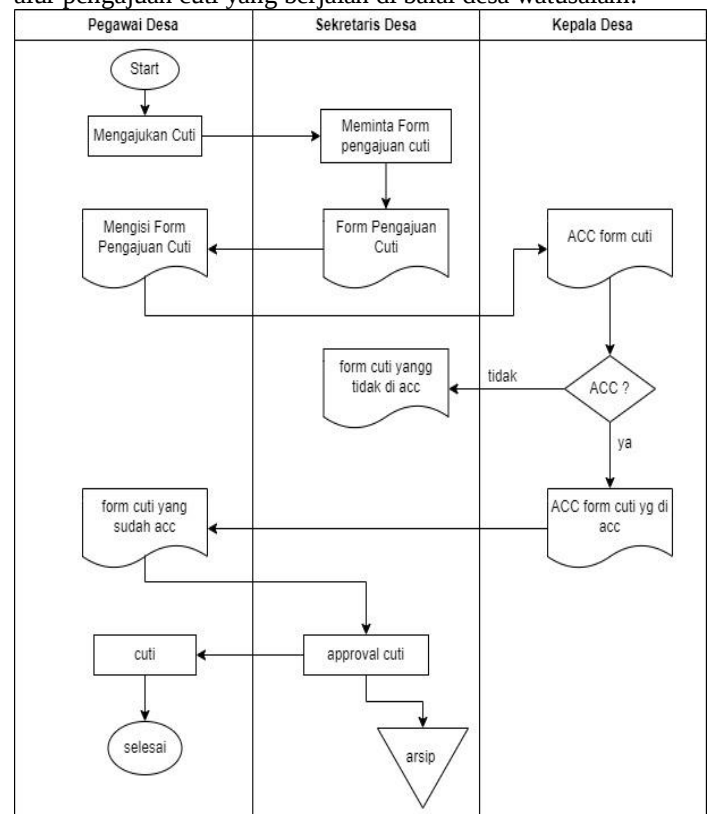
III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada Sistem Sebelumnya menggunakan sistem yang masih manual yaitu pada saat pengajuan Cuti, apabila saat meminta persetujuan kepala desa form kertas yang diletakkan di meja kepala desa sedangkan kepala desa belum tentu berada ditempat maka itu dapat menyebabkan rusak bahkan hilangnya form pengajuan.

3.2 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Berikut merupakan gambar yang menjelaskan tentang alur pengajuan cuti yang berjalan di balai desa watusalam:

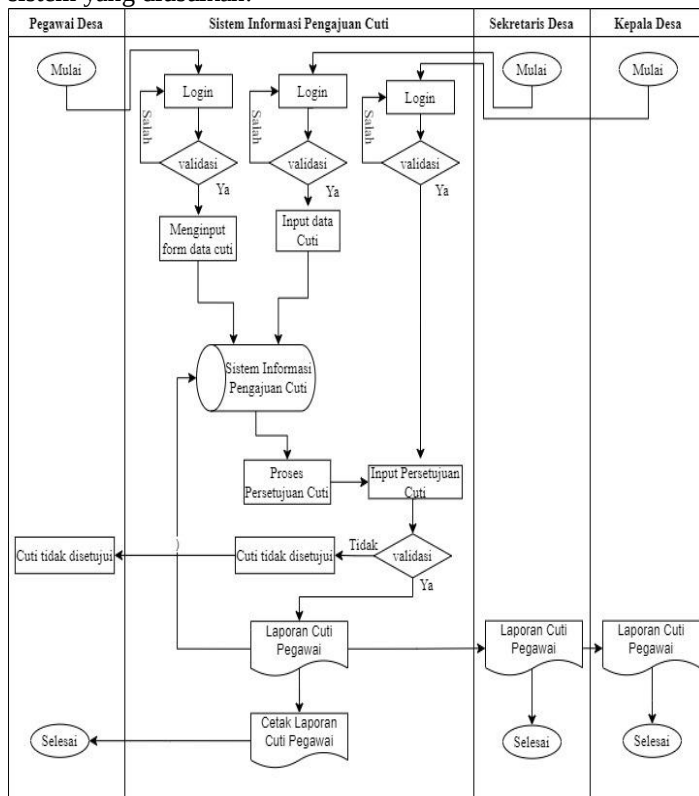


Gambar 3. 1 : Flowchart Sistem Yang Sedang Berjalan.

Pada *flowchart* menjelaskan sistem pengajuan cuti yang sedang berjalan yang dimana dapat kita lihat pegawai harus meminta form pengajuan cuti terlebih dahulu kepada sekretaris, setelah sekretaris memberikan form pengajuan cuti barulah pegawai mengisi form, lalu setelah di isi form pengajuan cuti tersebut diserahkan kepada kepala desa untuk meminta persetujuan cuti, apabila form tidak disetujui maka akan diserahkan kepada sekretaris lalu masuk ke arsip, dan apabila form pengajuan cuti disetujui oleh kepala desa maka form cuti akan dikembalikan kepada pegawai lalu setelah itu pegawai menyerahkan kepada sekretaris, pada sekretaris form yang sudah disetujui tersebut di masukkan ke data arsip dan mengkonfirmasi serta mencatat pada data cuti pegawai, lalu pegawai yang mengajukan cuti tersebut sudah bisa cuti sesuai dengan waktu dan alasan yang telah diajukan dan disetujui.

3.3 Rancangan Sistem Yang Diusulkan

Berikut merupakan gambaran *flowchart* rancangan sistem yang diusulkan:

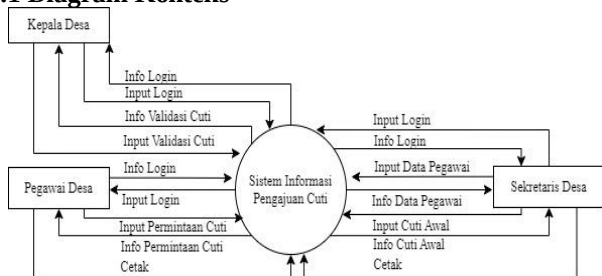


Gambar 3. 2 : Flowchart Sistem Yang Diusulkan.

Flowchart sistem yang diusulkan terdiri pegawai, kepala desa dan sekretaris, yang dimana pegawai sebagai user, kepala desa sebagai persetujuan, lalu sekretaris sebagai admin. Pada sistem Pegawai akan login terlebih dahulu lalu mengajukan cuti setelah itu admin akan menginputkan data cuti lalu meminta persetujuan dari kepala desa, setelah kepala desa mengkonfirmasi data akan dikembalikan kepada sekretaris untuk di informasikan kepada pegawai serta di simpan di laporan cuti pegawai, maka sistem pengajuan cuti selesai.

3.4 Perancangan Aliran Data (DFD)

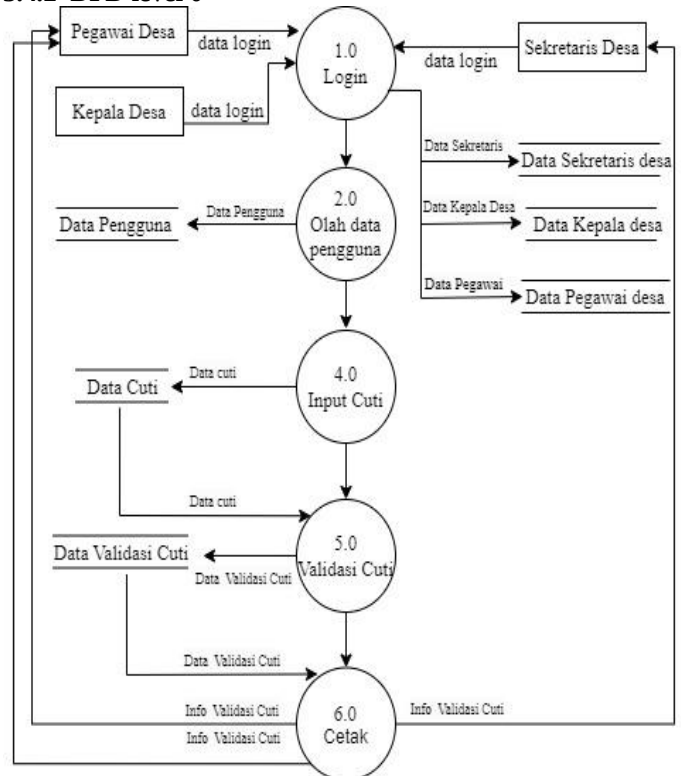
3.4.1 Diagram Konteks



Gambar 3. 3 : Diagram Konteks.

Diagram konteks di atas memiliki satu proses yaitu sistem informasi pengajuan cuti dan tiga entitas yaitu pegawai desa sebagai user, sekretaris desa sebagai admin, dan kepala desa sebagai super admin. Admin terlebih dulu menginput data pegawai dan input data cuti awal. Pegawai desa mengajukan permintaan cuti, sedangkan kepala desa memverifikasi permintaan cuti.

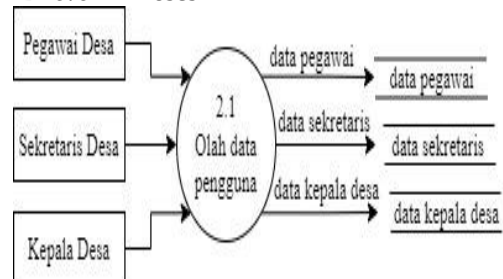
3.4.2 DFD level 0



Gambar 3. 4 : DFD level 0

Pada gambar DFD level 0 memiliki enam proses (*login*, olah data pengguna, melihat jadwal cuti, *input* cuti, validasi cuti, dan cetak), empat data store (*login*, data pengguna, data cuti, validasi cuti), dan tiga entitas (pegawai desa, sekretaris desa, dan kepala desa).

3.4.3 DFD level 2 Proses 1

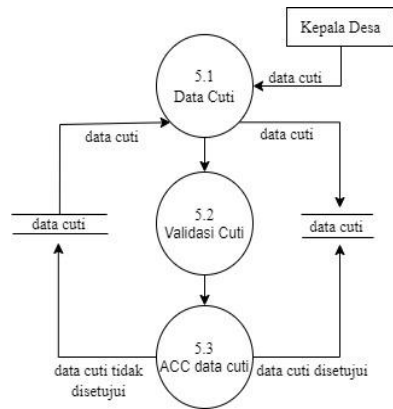


Gambar 3. 5 : DFD level 2 Proses 1

Pada gambar di atas ada beberapa proses (olah data pegawai, olah data sekretaris, dan olah data kepala desa), serta tiga entitas (pegawai, sekretaris, dan kepala desa).

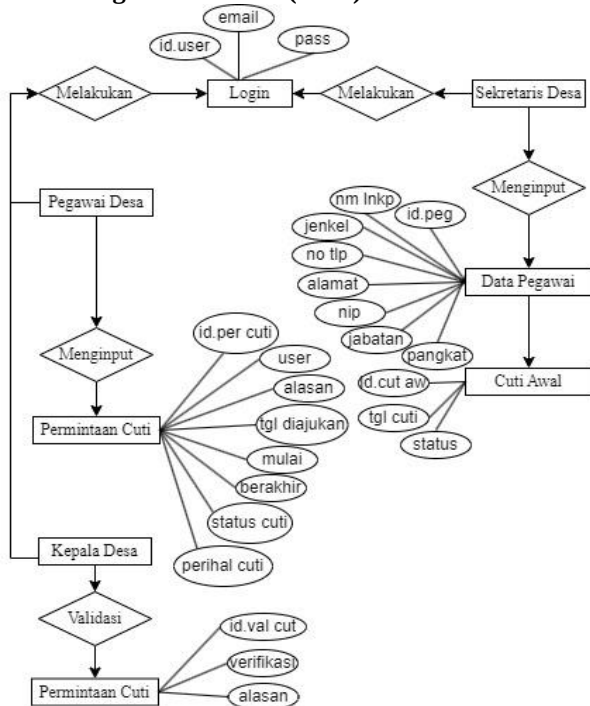
3.4.4 DFD level 5 Proses 1, Proses 2, Proses 3

Pada gambar di atas memiliki tiga proses (data cuti, validasi cuti, dan acc cuti), serta satu entitas (kepala desa), dan satu data store (data cuti).



Gambar 3. 6 : DFD level 5 Proses 1, Proses 2, Proses 3

3.5 Perancangan Basis Data (ERD)



Gambar 3. 7 : Perancangan Basis Data (ERD).

Dari rancangan ERD terdapat sembilan tabel yaitu tabel pegawai, tabel sekretaris, tabel kepala desa, tabel login, tabel data pegawai, tabel awal cuti, tabel jadwal cuti, tabel permintaan cuti, tabel verifikasi cuti.

IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

4.1 Tampilan Halaman Pegawai

4.1.1 Tampilan Halaman Login



Gambar 4. 1 : Tampilan Login

Pegawai bisa login dengan memasukkan *username* dan *password*.

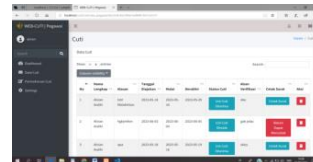
4.1.2 Tampilan Halaman Buat Akun



Gambar 4. 2 : Tampilan Buat Akun.

Apabila pegawai belum mempunyai akun, pegawai dapat mendaftarkan diri dengan mengisi data-data.

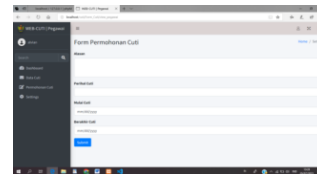
4.1.3 Tampilan Halaman Cuti



Gambar 4. 3 : Tampilan Cuti pegawai.

Pegawai dapat melihat data cuti yang sudah diterima, menunggu konfirmasi, mencetak surat, dan bisa menghapus data tersebut.

4.1.4 Tampilan Halaman Permohonan Cuti



Gambar 4. 4 : Tampilan Permohonan Cuti.

Pada halaman ini Pegawai bisa mengajukan cuti dengan mengisi kolom-kolom yang tersedia.

4.1.5 Tampilan Halaman Setting



Gambar 4. 5 : Tampilan Setting

Halaman ini digunakan apabila pengguna akan mengganti *username* dan *password*.

4.1.6 Tampilan Halaman Lengkapi Data



Gambar 4. 6 : Tampilan Lengkapi Data

Pegawai dapat melengkapi data akunya pada tampilan halaman ini.

4.1.7 Tampilan Halaman Cetak Surat



Gambar 4. 7 : Tampilan Cetak Surat.

Setelah Mengklik ikon Cetak surat dokumen harus di *download* terlebih dahulu, lalu setelahnya bisa di print/cetak.

4.2 Tampilan Halaman Admin

4.2.1 Tampilan Halaman Cuti Admin



Gambar 4. 8 : Tampilan Cuti admin.

Admin dapat mengakses data pegawai dengan mengedit ataupun menghapus data pegawai yang sudah mengajukan cuti.

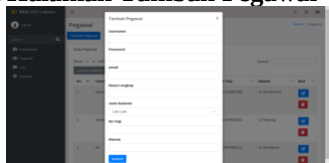
4.2.2 Tampilan Halaman Pegawai



Gambar 4. 9 : Tampilan Pegawai.

Pada halaman ini admin dapat melihat data pegawai, admin juga dapat mengolah data dengan menambah, mengedit ataupun menghapus data pegawai.

4.2.3 Tampilan Halaman Tambah Pegawai



Gambar 4. 10 : Tampilan Tambah Pegawai.

Admin bisa menambahkan akun pegawai dengan membuka halaman ini, setelah didaftarkan admin, pegawai bisa mengganti *username* dan *password* di menu *setting*.

4.3 Tampilan Halaman Super Admin

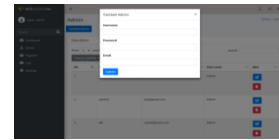
4.3.1 Tampilan Halaman Admin



Gambar 4. 11 : Tampilan Admin.

Halaman ini menampilkan data-data admin, disini juga dapat menambahkan admin.

4.3.2 Tampilan Halaman Tambah Admin



Gambar 4. 12 : Tampilan Tambah Admin.

Super admin dapat menambahkan admin pada halaman ini, dengan mengisi *username*, *password*, dan *email*.

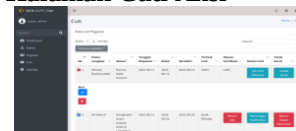
4.5.4 Tampilan Halaman Cuti



Gambar 4. 13 : Tampilan Cuti super admin.

Halaman ini menampilkan data pegawai yang telah mengajukan cuti, terdapat informasi status cuti dan cetak surat.

4.6.5 Tampilan Halaman Cuti Aksi



Gambar 4. 14 : Tampilan Cuti Aksi.

Pada halaman ini super admin dapat memilih opsi aksi centang atau silang untuk memverifikasi cuti pegawai.

4.6.6 Tampilan Halaman Terima Cuti



Gambar 4. 15 : Tampilan Terima Cuti.

Super apabila menyetujui izin cuti dapat menuliskan alasannya pada kolom komentar lalu apabila setuju klik ya, klik tidak untuk membatalkan.

4.6.7 Tampilan Halaman Tolak Cuti



Gambar 4. 16 : Tampilan Tolak Cuti.

Super apabila menolak izin cuti dapat menuliskan alasannya pada kolom komentar lalu apabila setuju klik ya, klik tidak untuk membatalkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Balai Desa Watusalam Berbasis Website telah berhasil dibuat menggunakan PHP dengan Framework Codeigniter.
- 2) Aplikasi yang telah dibuat berisi akun, permohonan cuti, data cuti, status cuti dan sisa cuti. Untuk memulainya dengan mendaftar terlebih dahulu login/buat akun, kemudian mengisi permohonan cuti, lalu melihat progres pada status cuti, sudah disetujui, ditolak ataupun menunggu konfirmasi.
- 3) Dengan aplikasi ini, dapat membantu administrasi kepegawaian pada balai desa watusalam terutama pada saat pengajuan izin cuti.

5.2 Saran

Berkaitan dengan selesainya penulisan tugas akhir ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

- 1.) Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang sistem informasi kepegawaian.
- 2.) Penulis mengharapkan pada pengembangan aplikasi berikutnya agar aplikasi ini dapat dibuat berbasis Android.
- 3.) Penulis juga mengharapkan adanya fitur notifikasi, sehingga tidak perlu masuk website jika akan mengecek apabila izin cuti telah disetujui.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, N., Khambali, A., & Subowo, E. (2020). Sistem Informasi Pengingat Jadwal Imunisasi pada Puskesmas Karanganyar Berbasis Web dan Android. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 9(1), 42-54.
- Arifin, N. Y., Kom, S., Kom, M., Tyas, S. S., Sulistiani, H., Kom, M., ... & Kom, M. (2022). *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Artanto, F. A., Kusumawardani, H. H., Sukani, A., & Pangestu, H. T. B. J. (2022). Analisis Kualitas Website Prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan Metode Webqual 4.0. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(2), 216-224.
- Basuki, A. T. (2011). Perancangan aplikasi sistem informasi cuti karyawan berbasis web pada PT Integrasi Tri Tama Cendekia.
- Handayani, N., & Suprpto, D. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Di Pt. Colorpak Indonesia, Tbk Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 2(2).
- Hawari, F. (2019). Sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web menggunakan framework CodeIgniter (Studi kasus: Oakwood premiere cozmo). *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis)*, 1(5).
- Jannah, M., & Sarwandi, C. C. (2019). *Mahir Bahasa Pemrograman PHP*. Elex Media Komputindo.
- Juliantono, S., Kusumawardani, H. H., & Artanto, F. A. (2022). Sistem Informasi Website Sekolah Pada Smp Negeri 2 Kesesi Berbasis Web. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 12(2), 52-69.
- Komputer, W. (2010). *Panduan Belajar MySQL Database Server*. MediaKita.
- Ningsih, A. F., & Fibriany, F. W. (2018). Sistem Informasi Ketidakhadiran Izin Dan Cuti Berbasis Web Pada BPSDM KEMENDAGRI. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(2).
- Ridlo, I. A. (2017). Panduan pembuatan flowchart. *Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 1-27.
- Rosyadi, I., & Sari, A. (2018). SISTEM INFORMASI PADA æMAYAæ WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 5(1), 24-33.
- Sari, M. M., Apriani, D., Supriatna, Y., & Ariyansyah, A. (2022). Penggunaan Media Digital (Website) Dalam Pengolahan Data Cuti Karyawan. *Technomedia Journal*, 7(1 Juni), 126-135.
- Saryanti, I. G. A. D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel.
- Setyaningrum, I. P., Umaedi, W., & Dewi, A. Y. (2021). Rancang Bangun Instrumen Pembelajaran SMK Islam Salakbrojo. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 10(1), 13-15.
- Syaripudin, G. A., & Cahyana, R. (2015). Pengembangan Aplikasi Web Untuk Pengajuan Cuti Pegawai Secara Online. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 526-533.
- Taufik, R., Permana, A. A., & Marfino, M. A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web Pada Pt. Tribuana Gasindo. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(1), 99-104.
- Ubaidillah, U., & Fatmawati, F. (2021). Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Pada PT. Gomed's Network. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 3(1), 1-7.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 1-5.
- Wardana, S. H. (2010). *Menjadi Master PHP dengan Framework Codeigniter*. Elex Media Komputindo.
- Wisnawa, K. S. (2020). Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Berbasis Website Pada AUTO2000 di Denpasar. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 3(1), 12-22.